

# Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Website

Ranti Eka Putri\*, Yanti Yusman, Indah Puspita Sari

Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>rantiekaputri@dosen.pancabudi.ac.id, <sup>2</sup>yantiyusman@gmail.com, <sup>3</sup>indahpuspita2120@gmail.com

Email Penulis Korespondensi : rantiekaputri@dosen.pancabudi.ac.id

**Abstrak**—Layanan bimbingan dan konseling di Sekolah merupakan usaha yang diselenggarakan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik baik secara individu dan kelompok sesuai kebutuhan, bakat, potensi, minat, kondisi dan peluang-peluang yang dimiliki peserta didik. Guru BK atau konselor adalah pelaksana utama layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Konselor pada lembaga bimbingan dan konseling (BK) di sekolah berperan dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk bisa lebih baik dalam mengasah kemampuannya pada bidang akademik dan memberikan konseling untuk mencari jalan keluar, menyelesaikan dan menuntaskan masalah yang terjadi apabila peserta didik mengalami masalah. Peran tersebut akan efektif apabila kegiatan bimbingan dan konseling didukung dengan sistem yang terkomputerisasi. Saat ini, masih adanya anggapan negative yang menyatakan bahwa peserta didik yang di panggil datang keruang BK di Sekolah adalah peserta didik yang bermasalah atau membuat masalah, sehingga kebanyakan peserta didik tidak mau untuk melakukan bimbingan dan konseling. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik merancang sistem informasi bimbingan (bimbingan dan konseling) berbasis Website yang dapat memfasilitasi digitalisasi layanan bimbingan dan konseling serta dapat mendorong siswa agar semangat melakukan bimbingan dan konseling baik dalam hal pribadi, social, akademik dan karir dengan keterbukaan, mandiri, dan sukarela. Penelitian ini menggunakan prototype yang akan dibahas pada publikasi selanjutnya. Alasan sistem informasi bimbingan ini berbasis website yaitu supaya kegiatan bimbingan dan konseling ini dapat dilakukan kapanpun dimanapun tanpa harus datang dan berhadapan langsung dengan guru BK

**Kata Kunci:** Bimbingan; Konseling; Sekolah; Sistem; Website

**Abstract**—Guidance and counseling services in schools are efforts organized to facilitate the development of students both individually and in groups according to the needs, talents, potential, interests, conditions and opportunities that students have. BK teachers or counselors are the main implementers of Guidance and Counseling services in schools. Counselors at guidance and counseling institutions (BK) in schools play a role in the process of forming the personality of students, directing students to be better at honing their abilities in the academic field and providing counseling to find solutions, resolve and resolve problems that occur when students experience problem. This role will be effective if guidance and counseling activities are supported by a computerized system. At present, there is still a negative opinion which states that students who are called to come to the counseling room at school are students who have problems or create problems, so most students do not want to do guidance and counseling. Based on these conditions, the researcher is interested in designing a website-based information system for guidance and counseling that can facilitate digitization of guidance and counseling services and can encourage students to be enthusiastic about carrying out guidance and counseling both in personal, social, academic and career terms with openness, independence, and voluntary. This study uses a prototype which will be discussed in subsequent publications. The reason for this website-based information system for bimbingan is so that guidance and counseling activities can be carried out anytime anywhere without having to come and deal directly with the counseling teacher.

**Keywords:** Counseling; Guidance; School; System; Website

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang harus bisa memberikan fasilitas layanan bimbingan dan konseling yang baik. Layanan bimbingan dan konseling merupakan usaha yang diselenggarakan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik baik secara individu dan kelompok sesuai kebutuhan, bakat, potensi, minat, kondisi dan peluang-peluang yang dimiliki peserta didik. Guru BK atau konselor adalah pelaksana utama layanan Bimbingan dan Konseling. Konselor pada lembaga bimbingan dan konseling (BK) di sekolah berperan dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk bisa lebih baik dalam mengasah kemampuannya pada bidang akademik dan memberikan konseling untuk mencari jalan keluar, menyelesaikan dan menuntaskan masalah yang terjadi apabila peserta didik mengalami masalah. Saat ini, masih adanya anggapan negative yang menyatakan bahwa peserta didik yang di panggil datang keruang BK di Sekolah adalah peserta didik yang bermasalah atau membuat masalah, sehingga kebanyakan peserta didik tidak mau untuk melakukan bimbingan dan konseling. Dengan kondisi tersebut, layanan bimbingan dan konseling perlu didukung dengan sistem terkomputerisasi, sehingga kegiatan BK dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan inovatif. Fokus penelitian ini yaitu merancang sistem informasi bimbingan (bimbingan dan konseling) berbasis website yang dapat memfasilitasi digitalisasi layanan bimbingan dan konseling serta dapat mendorong siswa agar semangat melakukan bimbingan dan konseling baik dalam hal pribadi, social, akademik dan karir dengan keterbukaan, mandiri, dan sukarela. Penelitian ini menggunakan prototype yang akan dibahas pada publikasi selanjutnya. Alasan sistem informasi bimbingan ini berbasis website[1] yaitu supaya kegiatan bimbingan dan konseling ini dapat dilakukan kapanpun dimanapun tanpa harus datang dan berhadapan langsung dengan guru BK.

Ada beberapa penelitian sebelumnya terkait aplikasi bimbingan dan konseling yang fokus ke pendataan pelanggaran dan jumlah point pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Judul penelitian tersebut antara lain Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Kejuruan[2], Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang [3], Implementasi Database MongoDB Untuk

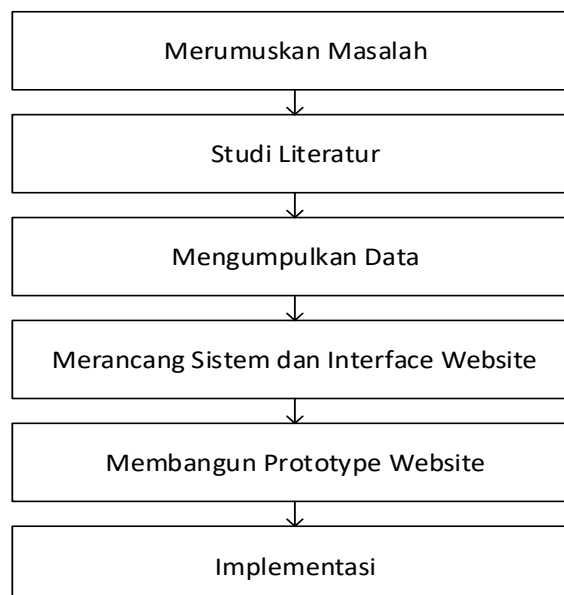
Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web[4], dan Rancang Bangun Aplikasi bimbingan Konseling Perkembangan Siswa Dismp Swadhipa 1 Natar[5].

Dalam modul pengembangan keprofesian berkelanjutan, beberapa ahli menyatakan terdapat makna yang berbeda dari istilah bimbingan dan konseling tetapi ada juga yang beranggapan kedua istilah tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh.[6] Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, agar orang yang dibimbing tersebut dapat memahami diri sendiri, dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri, mampu menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, mampu memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan dengan konsep hidupnya dan norma-norma yang berlaku. [7]

Konseling adalah hubungan yang sifatnya rahasia dimana kegiatannya dilakukan konselor dengan peserta didik secara individual dan dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu mereka memecahkan masalah-masalah dan kerisauan-kerisauan dalam perkembangan mereka.[8] Bimbingan dan konseling dibutuhkan oleh semua peserta didik dalam proses perkembangan yang terfokus pada bagaimana peserta didik belajar dan mendorong perkembangan, Tujuan dari layanan BK (bimbingan dan konseling yaitu peserta didik pengalaman perasaan yang positif dari interaksi dengan teman sebaya, guru, keluarga dan orang dewasa lainnya.[9] Sistem informasi[10] merupakan bentuk kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.[11] Website merupakan kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan suatu tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman utama (main page) dengan cara mengakses URL web menggunakan web browser.[12] UML merupakan alat bantu pemodelan sistem yang memungkinkan para pengembangan sistem membuat cetak biru rancangan sistem dalam bentuk baku, mudah dimengerti dan dipahami yang dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan sistem.[13]

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Di bawah ini merupakan tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam merancang dan membangun Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling (Bimalling) berbasis website.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

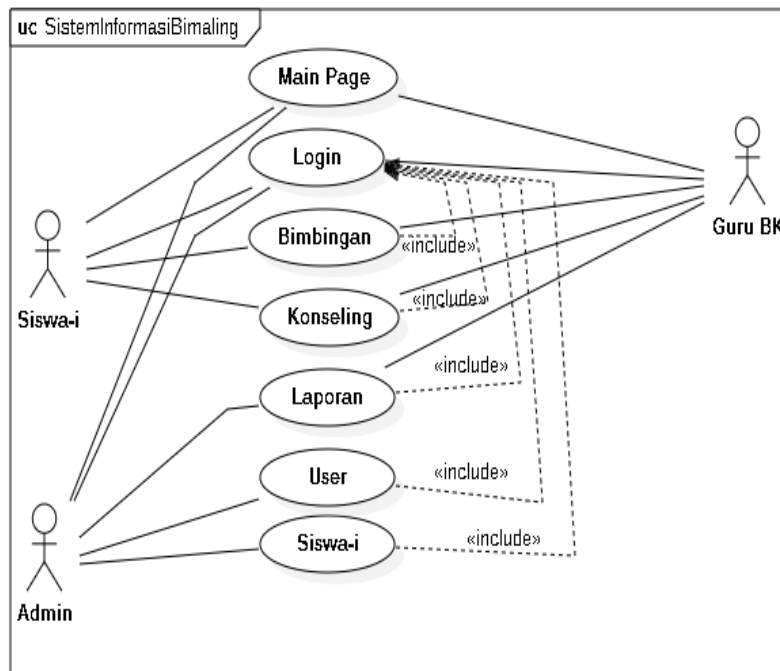
Berikut penjelasan dari gambar tahapan penelitian diatas:

- Merumuskan masalah, pada tahap ini peneliti menentukan masalah atau kendala yang terjadi pada umumnya di Sekolah sehingga kebanyakan peserta didik tidak mau melakukan kegiatan bimbingan di Sekolahnya.
- Studi Literatur, setelah merumuskan masalah untuk penelitian ini, peneliti mencari literatur yang berkaitan mengenai digitalisasi layanan bimbingan dan konseling ini. Literatur tersebut berupa ebook, dan jurnal sejenis dengan penelitian.
- Mengumpulkan data, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu sampel data peserta didik dan data guru BK. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi ke lokasi Sekolah yang menjadi objek penelitian.
- Merancang sistem dan interface website. Pada penelitian ini, rancangan sistem dibuat menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dan untuk interface / Mockups website menggunakan software balsamiq.
- Membangun prototype. Prototype dari Sistem Informasi Bimbingan (Bimbingan dan Konseling) dibuat dengan menggunakan figma.

- f. Setelah prototype di demokan dan disetujui oleh Sekolah yang menjadi objek penelitian. Maka tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu tahap implementasi. Di tahap ini, peneliti fokus pada hal teknis dan coding untuk membangun Sistem Informasi Bimaling.

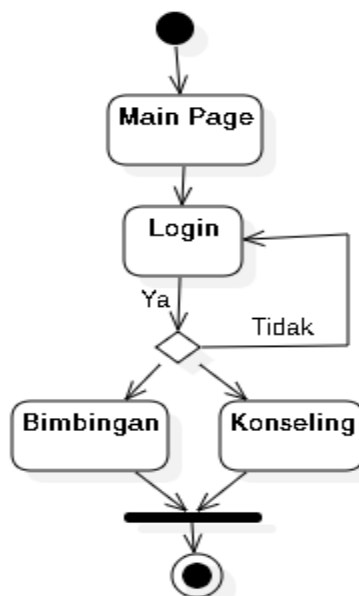
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem Informasi Bimaling (Bimbingan dan Konseling) pada penelitian ini menggunakan uml (Unified Modelling Language). Diagram yang digunakan yaitu Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram dan Sequence Diagram. Untuk usecase diagram dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:

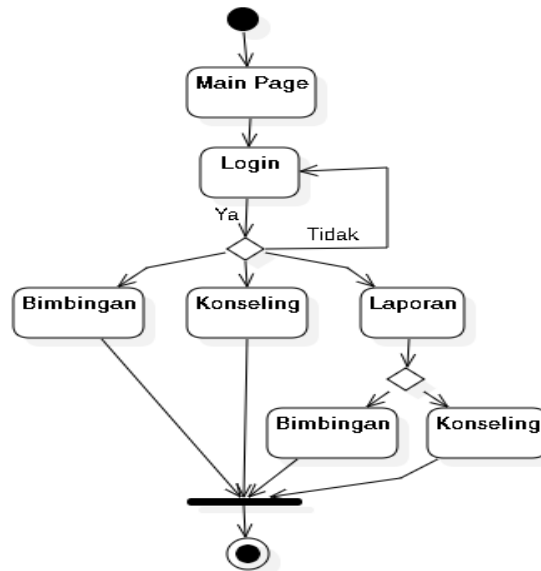


Gambar 2. Usecase Diagram

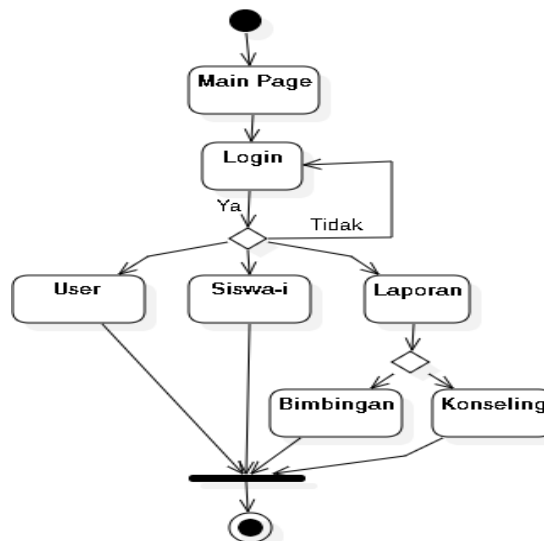
Pada gambar usecase diagram dapat terlihat bahwa ada 3 aktor yang dapat mengakses Sistem Informasi Bimaling. 3 (tiga) aktor tersebut yaitu peserta didik (siswa-i), guru BK dan admin. Setiap aktor memiliki hak akses masing-masing. Gambar 2, 3 dan 4 merupakan gambar activity diagram siswa-i, guru BK dan admin dari penelitian ini. Gambar masing-masing activity diagram ini memperlihatkan menu-menu yang dapat digunakan oleh masing-masing aktor pada Sistem Informasi Bimaling (Bimbingan dan Konseling) berbasis Web.



Gambar 3. Activity Diagram Siswa

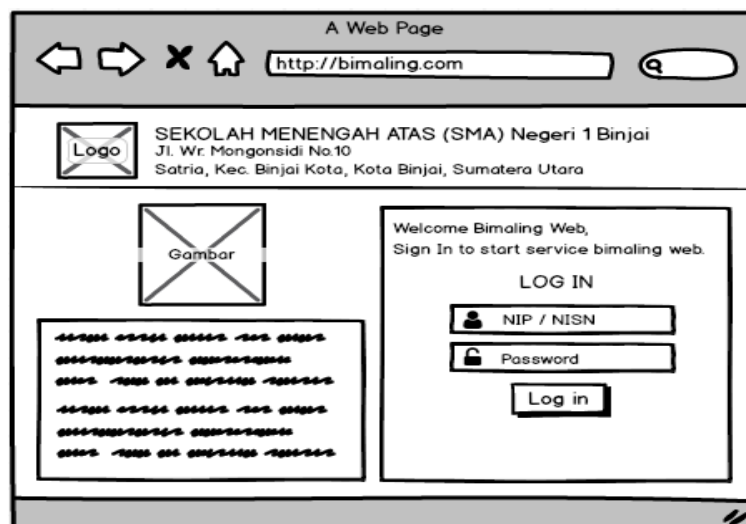


Gambar 4. Activity Diagram Guru BK



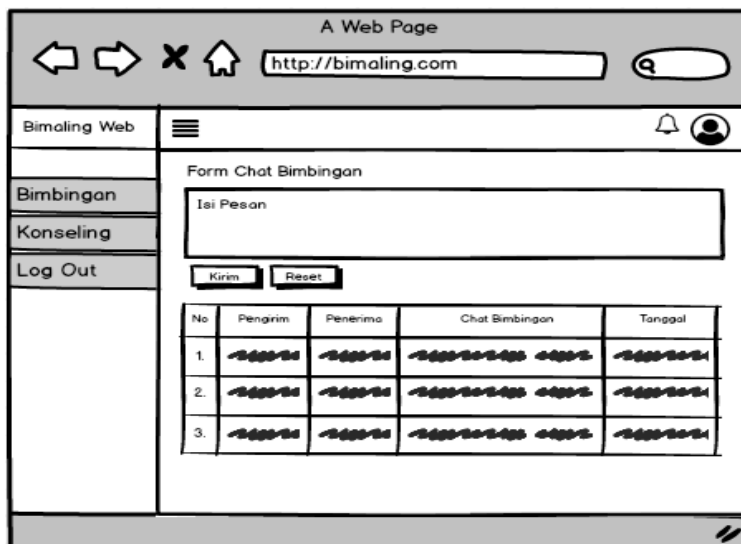
Gambar 5. Activity Diagram Admin

Dibawah ini merupakan beberapa gambar Mockups dari Sistem Informasi Bimaling (Bimbingan dan Konseling) berbasis Website.



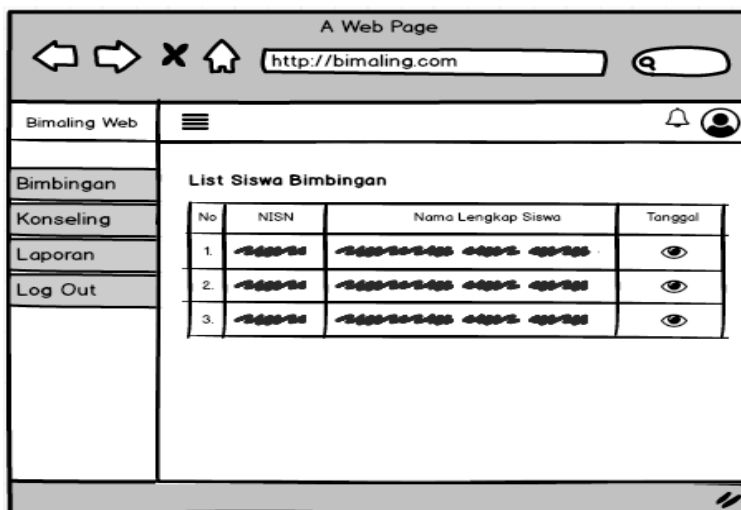
Gambar 6. Mockups Log In

Mockups log in di atas merupakan tampilan log in yang digunakan semua aktor (siswa-i, guru BK dan admin) untuk akses masuk ke dalam sistem informasi bimbingan.



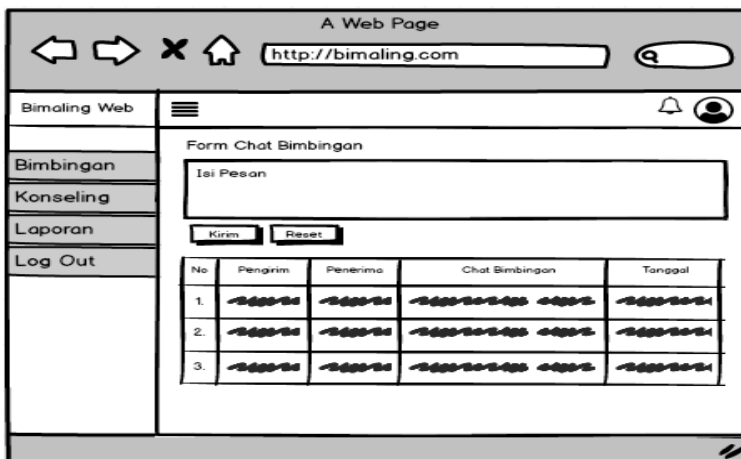
Gambar 7. Mockups Halaman Bimbingan pada Akun Siswa

Gambar mockups diatas adalah halaman chat bimbingan yang dapat digunakan peserta didik (siswa-i) untuk melakukan bimbingan dengan guru BK. Tampilan chat bimbingan ini sama dengan tampilan chat untuk melakukan konseling.



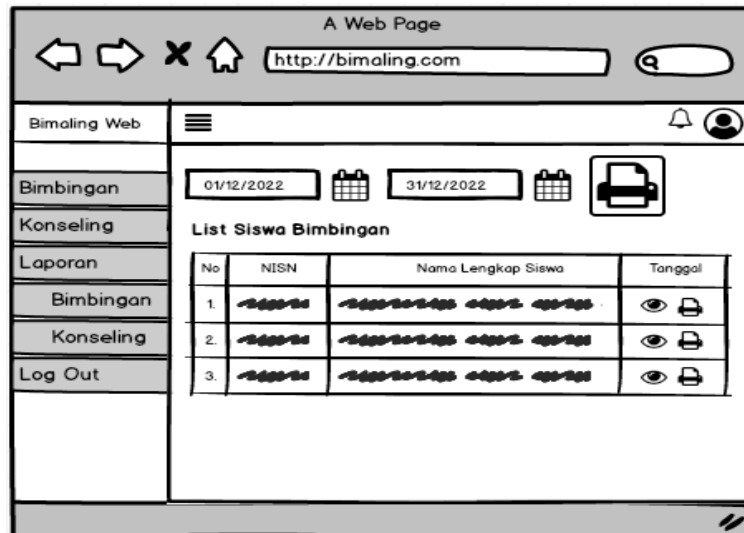
Gambar 8. Mockups Halaman Bimbingan Guru BK

Gambar 8 memperlihatkan tampilan list nama peserta didik yang melakukan bimbingan.

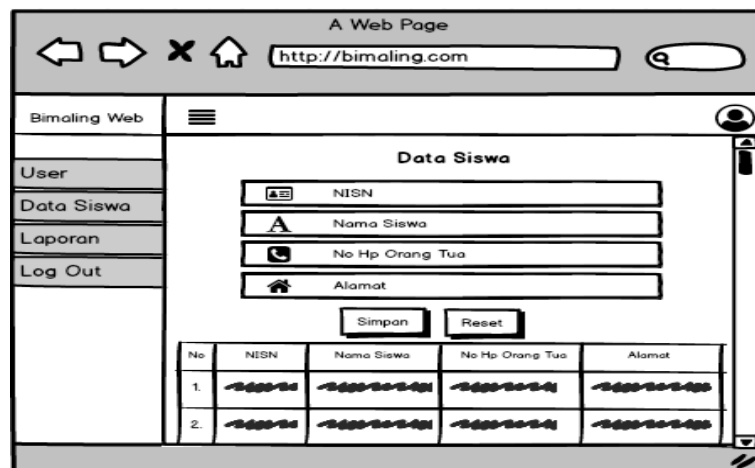


Gambar 9. Mockups Halaman Guru BK Merespon Chat Bimbingan dari Siswa

Dan gambar 9 menampilkan halaman chat bimbingan yang dapat digunakan guru BK untuk merespon chat bimbingan dari peserta didik. Untuk mockups konseling, tampilannya sama dengan mockups halaman bimbingan.

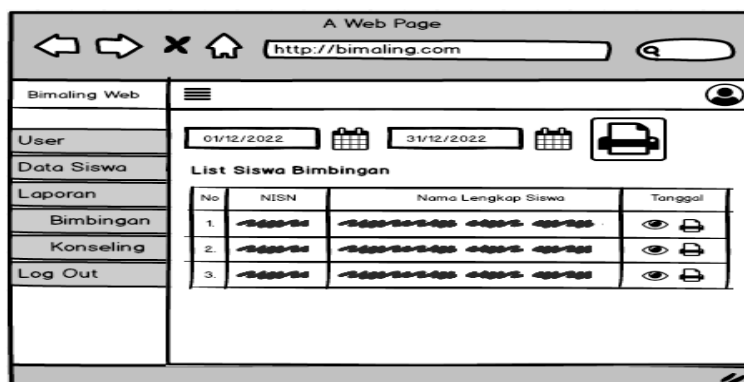


Gambar 10. Mockups Tampilan Laporan Bimbingan pada Akun Guru BK



Gambar 11. Mockups Halaman Data Siswa pada Akun Admin

Untuk mockups user, tampilan sama dengan gambar 11 yang memperlihatkan tampilan halaman data siswa.



Gambar 12. Mockups Tampilan Laporan Bimbingan pada Akun Admin

Gambar 10 dan 12 merupakan mockups halaman laporan bimbingan pada guru BK dan admin.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut Sistem informasi bimaling (bimbingan dan konseling) merupakan salah satu fasilitas yang dapat diberikan oleh Sekolah Menengah Atas untuk

siswa-siswinya melakukan bimbingan dan konseling dengan guru BK kapanpun, dimanapun tanpa dibatasi ruang dan waktu dengan hanya mengunjungi url dan log in pada website. Notifikasi untuk bimbingan dan konseling hanya dapat diketahui ketika siswa-siswi dan guru BK log in pada akun masing-masing. Pada sistem informasi bimbingan ini, kategori untuk bimbingan dan konseling belum diterapkan. Sistem Informasi Bimbingan ini hanya digunakan untuk melakukan kegiatan bimbingan dan konseling. Untuk pendataan pelanggaran dan jumlah point pelanggaran yang dilakukan peserta didik belum ada.

## REFERENCES

- [1] S. Supiyandi, C. Rizal, B. Fachri, R. F. Wijaya, and E. Hariyanto, "Perancangan Sistem Informasi Desa Menggunakan Model Prototyping".
- [2] P. H. Putra and M. S. Novelan, "PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN," *J. Teknovasi*, vol. 07, pp. 1–7, 2020.
- [3] L. N. Khasanah, I. Ummami, and L. Rahmawati, "Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis-JTEKSIS*, vol. 4, no. 1, pp. 371–376, 2022.
- [4] E. K. Putra and F. Rahmayeni, "Implementasi Database MongoDB Untuk Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web (Studi Kasus: SMPN 1 Sawahlunto)," *J. Teknoff*, vol. 4, no. 1, pp. 67–73, 2016.
- [5] E. N. Afiah and A. C. Nugroho, "Rancang Bangun Aplikasi Bimbingan Konseling Perkembangan Siswa Di Smp Swadhipa 1 Natar," *Teknol. Terkini*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2021.
- [6] N. Budiman and R. R. M. Huda, "Analisis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan," *Pus. Pengemb. dan Pemberdaya. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidik. Jasm. dan Bimbing. Konseling, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*, 2017.
- [7] A. Amailah, D. Febrini, and Nurniswah, "BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH (Praktik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu)," *Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)*, p. 92, 2017.
- [8] H. S. Nasution and Abdillah, *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. 2019.
- [9] Masdudi, "BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif sekolah," *Nurjati Press*, p. 215, 2015.
- [10] C. Rizal, M. Zen, T. Maulariqa Insani, and M. Taufiq Rustam, "Implementasi Customer Relationship Management (CRM) Pada Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan dan Rawat Inap Pada Klinik Zaky Sinar Husada," *Algoritm. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 6341, no. April, p. 1, 2021.
- [11] L. Zahrotun and U. Linarti, "Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa," *Semin. Nas. Inform.*, vol. 2015, no. 1979–2328, pp. 217–222, 2015.
- [12] Yoki Firmansyah, R. Maulana, and N. Fatin, "Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website ( Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah , Pontianak Utara )," *J. Cendikia*, vol. XIX, no. April, pp. 397–404, 2020.
- [13] A. Darlianto and I. Permana, "Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk," *J. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 37–43, 2016.